

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa metode berpikir CoRT 1 *Breadth* berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji statistik terhadap hasil penelitian. Uji *mann-whitney* terhadap nilai n-gain menunjukkan hasil yang lebih kecil dari taraf signifikansi kriteria pengujian sehingga H_0 ditolak. Keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa yang diberikan perlakuan menggunakan CoRT 1 *Breadth* meningkat pada semua aspek, meliputi aspek organisasi, isi, informasi, mekanik, dan kreativitas.

Dari aspek organisasi, karangan siswa telah tersusun secara runtut serta telah memenuhi unsur narasi ekspositoris berupa tokoh, latar, alur, amanat, dan sudut pandang. Siswa memulai karangan dengan kalimat pembuka yang baik dan tersusun runtut sampai akhir karangan. Dilihat dari aspek isi, karangan siswa sudah bersumber dari pengalaman pribadi dan penulisan cerita berkembang sesuai dengan judul disertai peristiwa utama dan detail cerita pendukung. Siswa juga telah menyampaikan informasi disertai data yang menunjukkan karakteristik narasi ekspositoris. Hal tersebut nampak pada setiap kalimat utama yang dijelaskan dengan detail pada kalimat-kalimat berikutnya. Dari aspek kreativitas bahasa tulis karangan siswa telah mengedepankan gagasan, serta mampu merinci setiap ungkapan perasaan dengan teliti. Pembentukan kalimat beragam serta pemilihan kosakata variatif. Dari segi mekanik, kalimat pada karangan siswa telah efektif dan saling berkaitan. Siswa menulis karangan menggunakan bahasa Indonesia dan telah memperhatikan penggunaan tata bahasa. Pada aspek mekanik masih terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital, namun kesalahan tersebut sudah berkurang cukup pesat dibandingkan dengan hasil karangan siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan CoRT 1 *Breadth*.

Mentari, 2018

PENERAPAN METODE BERPIKIR COGNITIVE RESEARCH TRUST (CoRT) 1 BREADTH DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melalui alat/perangkat CoRT 1 *Breadth* siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dalam menulis karangan narasi. Penerapan CoRT 1 *Breadth* dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris membantu siswa dalam pengembangan ide penulisan karangan. Siswa dapat mengemukakan pendapat terhadap ide penulisan karangan yang dikemukakan temannya. Siswa dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk membuat keputusan yang lebih baik dengan memperhatikan pandangan orang lain.
2. CoRT 1 *Breadth* juga membimbing siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi ekspositoris, menemukan kesalahan penggunaan kosakata, tanda baca, dan ejaan dalam karangan. setelah itu siswa bersama guru mendiskusikan temuan-temuan dalam identifikasi karangan tersebut untuk mengupas apa saja yang telah diketahui siswa mengenai karangan narasi ekspositoris.
3. Selanjutnya siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris berdasarkan pengalaman pribadi dengan memperhatikan rangkaian panduan yang telah dilalui sebelumnya. FIP sebagai salah satu dari alat CoRT 1 *Breadth* mengingatkan akan hal yang menjadi prioritas dan berpikir fokus dalam memperhatikan hal-hal penting. FIP menghindarkan dari memikirkan hal-hal yang tidak penting dan tidak diprioritaskan dalam penulisan karangan.
4. Penerapan CoRT 1 *Breadth* dalam pembelajaran menulis narasi berimplikasi pada pengembangan kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini membuat siswa tidak langsung menulis begitu saja, tetapi dengan persiapan yang lebih terarah serta tujuan yang jelas sebelum menulis.

C. Rekomendasi

1. Metode berpikir CoRT 1 *Breadth* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa. CoRT 1 *Breadth* terdiri dari alat dasar yang dirancang untuk memungkinkan

seseorang melihat sesuatu dari berbagai perspektif, memastikan pemahaman, dan penanganan masalah secara efektif serta meyakinkan. CoRT 1 *Breadth* memungkinkan siswa menulis kreatif untuk menghasilkan gagasan dengan pemikiran yang luas dan terperinci dalam membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi.

2. Karangan yang dibaca siswa akan lebih menarik jika menggunakan siswa sebagai tokoh karangan. selain itu isi karangan juga berdasarkan pengalaman pribadi siswa. oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan pada guru untuk memotivasi siswa agar berani menceritakan pengalamannya sehingga cerita siswa dapat menjadi contoh karangan narasi ekspositoris.
3. Peneliti merekomendasikan pada guru dan peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan karangan sebelumnya. Setelah karangan siap maka guru memberi petunjuk sebagai panduan bagi siswa untuk mengidentifikasi unsur karangan dan penggunaan tata bahasa yang benar.
4. Metode berpikir CoRT 1 *Breadth* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa. Siswa dapat menulis pengalaman secara runtut, menggunakan kosakata bahasa indonesia yang variatif, memperhatikan kaidah kebahasaan, serta dapat mengembangkan ide penulisan dengan persepsi yang luas. peneliti merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk mengujicobakan kembali metode berpikir CoRT 1 *Breadth*. Sebelum pelaksanaan penelitian akan lebih baik jika peneliti mempraktikkan pembelajaran terlebih dahulu sehingga praktikkan lebih memahami sintaks pembelajaran.